

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dwi Susilowati¹, Juwari², Dhita Septianti Khairunisa³

^{1,2}*Prodi Manajemen Universitas Balikpapan*

³*Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Balikpapan*

Korespondensi: Juwari@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 14 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan yang diambil dengan menggunakan kriteria-kriteria yang ditentukan penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sedangkan *Debt to Equity Ratio* mempunyai arah hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan *Return On Equity* mempunyai arah hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* dan Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity on Company Value (Price to Book Value) listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the total population of 14 companies and a sample of 8 companies were taken using the criteria determined by the author. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the Current Ratio variable has a positive and significant relationship to Firm Value (PBV) while the Debt to Equity Ratio has a positive and insignificant relationship to Firm Value (PBV) and Return On Equity has a positive relationship. positive and not significant to Firm Value (PBV)

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Equity and Firm Value (PBV)

PENDAHULUAN

Di Indonesia memiliki banyak kemajuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan teknologi telekomunikasi. Berbagai produk-produk telekomunikasi telah menjadi sarana yang dapat mempermudah pekerjaan manusia

seperti adanya layanan internet. Hal ini juga memiliki dampak positif bagi perusahaan telekomunikasi.

Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini perusahaan telekomunikasi tumbuh semakin cepat dan di iringi dengan kemajuan teknologi informasi. Perusahaan sub sektor telekomunikasi juga di nilai menjadi salah satu kebutuhan masyarakat secara umum, sehingga masyarakat sangat bergantung pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor usaha yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor telekomunikasi merupakan sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan telekomunikasi kesempatan besar untuk memperluas bisnis mereka. Untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, perusahaan-perusahaan membutuhkan lebih banyak modal dan menentukan proporsi yang tepat modal penting untuk mencapai nilai optimal dari perusahaan. Seiring perkembangan teknologi berbagai macam produk dan jasa telekomunikasi mulai banyak bermunculan dan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal. Perusahaan di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan untuk memaksimalkan perusahaan, terutama yang berpotensi laba semakin tinggi nilai saham maka akan meningkat pula nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan kemajuan perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia (Safira Siti & Suci Ni Made, 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan sektor Telekomunikasi dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan data Nilai Perusahaan sektor Telekomunikasi mengalami fluktuasi yang turun naik periode tahun 2019-2022 dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham. Harga pasar saham menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh investor. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga semakin tinggi. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya dengan memiliki harga saham perusahaan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019, p.104).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang harus segera di penuhi menurut (Sutrisno, 2013,p.215).(1) *Current Ratio* (2) *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio* (3) *Cash Ratio*

Rasio Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan di belanjai dengan hutang menurut (Sutrisno, 2013,p.215). (1) *Total Debt to Total Asset Ratio* (2) *Debt to Equity Ratio* (3) *Time Interest Earned Ratio* (4) *Fixed Charge Coverage Ratio* (5) *Debt Service Ratio*

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan menurut (Sutrisno, 2013,p.215). (1) *Profit Margin* (2) *Return On Asset* (3) *Return On Equity* (4) *Return On Investment* (5) *Earning Per Shere*

Rasio Penilaian

Rasio penilaian merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) menurut (Sutrisno, 2013,p.215). (1) *Price Earning Ratio* (PER) (2) *Market to Book Value Ratio*

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal berupa laporan keuangan tahun 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *Purposive sampling*. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan cara melakukan perhitungan dan kemudian menganalisis data dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji anova dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
CR (X ₁)	0,604		1,656		Tidak Terjadi Multikolineritas
DER (X ₂)	0,611	>0,10	1,637	<10,0	
ROE (X ₃)	0,944		1,060		

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil tersebut menunjukkan bahwa *Tolerance* masing-masing variabel bebas di atas 0,10 yaitu: *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,604, *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,611, dan untuk *Return On Equity Ratio* sebesar (X_3) 0,944. Kemudian nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10 yaitu *Current Ratio* (X_1) sebesar 1,656, *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 1,637 dan *Return On Equity* (X_3) sebesar 1,060. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Hasil
<i>Current Ratio</i> (X_1)	0,303	Tidak Heteroskedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	0,307	Tidak Heteroskedastisitas
<i>Return On Equity</i> (X_3)	0,623	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 heteroskedastisitas menggunakan uji glejser mendapatkan nilai signifikan seluruh variabel bebas $>0,05$. *Current Ratio* (X_1) nilai signifikan 0,303 $> 0,05$, nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 0,307 $> 0,05$, nilai signifikan *Return On Equity* (X_3) sebesar 0,623 $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Mod el	R	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin- Watson	
				R Square Change	F Change	df1	df2			
1	,647 ^a	,418	1,49597	,370	,418	8,632	3	36	,000	1,581

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), DER (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Tabel 4 Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01984
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1,442
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,149

a. Median

Berdasarkan tabel 3 nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1,581, dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3), dimana *Durbin Watson* tersebut menunjukkan nilai $d_l = 1,581$ dan $d_u = 1,658$ Dengan pengambilan keputusan $d_l \leq d \leq d_u = 1,338 \leq 1,581 \leq 1,658$ Maka hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif. Kemudian dilakukan pengamatan dengan uji *Run Test* seperti tabel 4 yang menampilkan nilai *asympt.sig* sebesar 0,149 artinya lebih besar dari nilai probabilitasnya sebesar 0,05% sehingga data dikatakan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Uji F

Berdasarkan tabel 5 $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $8,632 > 2,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya semua variabel bebas *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity Ratio* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Korelasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,951	3	19,317	8,632	,000 ^b
	Residual	80,565	36	2,238		
	Total	138,516	39			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), DER (X2), CR (X1)

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $8,632 > 2,860$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya semua variabel bebas *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity Ratio* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Korelasi (R)

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,647 ^a	,418	,370	1,49597	,418	8,632	3	36	,000	1,581

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), DER (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 koefisien korelasi (R) sebesar 0,647 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity Ratio* (X_3), dengan variabel (Y) Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,647 ^a	,418	,370	1,49597	,418	8,632	3	36	,000	1,581

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), DER (X2), CR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 Koefisien Determinasi (R²) dengan nilai R Square sebesar 0,418 atau 41,8% artinya adalah variabel bebas *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity* (X_3) memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 8 Hasil uji t

Dari pengelolaan regresi linear berganda maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,607 + 0,006X_1 + 0,004X_2 + 0,050 X_3 + e$$

Pada persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa konstanta adalah 0,607 yang artinya jika variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity* (X_3) nilai konstan atau nol, maka Nilai Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,607. Hubungan antar variabel *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien regresi $b_1 = 0,006$ yang menunjukkan setiap kenaikan variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar satu satuan akan mempengaruhi kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,006 dengan asumsi *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Equity* (X_3) nilainya konstan tidak ada perubahan. Hubungan antar variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien regresi $b_2 = 0,004$ yang menunjukkan setiap kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar satu satuan akan mempengaruhi kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,004 dengan asumsi *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_3) nilainya konstan tidak ada perubahan. Hubungan antar variabel *Return On Equity* (X_3) terhadap Nilai Efek Indonesia sebesar 0,050 dengan asumsi *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) nilainya konstan tidak ada perubahan.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Current Ratio (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Berdasarkan *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,272 > 2,028$ dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dengan nilai korelasi parsial (r) sebesar 0,354 (35,4%) hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) para perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. mempunyai arah yang sejalan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar utang jangka pendek dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga rasio ini dapat digunakan dalam penggunaan informasi laporan keuangan bagi investor untuk dapat menilai hasil operasi dan kondisi keuangan perusahaan masa kini maupun sebagai pegangan dimasa yang akan datang. (Nafisah Nila Izatun et al., 2018)

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Debt to Equity Ratio (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,641 < 2,028$ dan nilai signifikansi $0,110 > 0,05$ dengan nilai korelasi parsial (r) sebesar 0,442 (44,2%) hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* tinggi maka akan beresiko bagi perusahaan. Namun, disisi lain jika nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas ini artinya, operasional perusahaan dibiayai oleh kreditor dan bukan dari sumber keuangannya sendiri (Putri, 2020)

Pengaruh *Return On Equity* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Return On Equity (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,881 > 2,028$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi parsial (r) sebesar $0,543$ ($54,3\%$) hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X_3) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penurunan *Return On Equity* disebabkan karena banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian sedangkan jumlah modal sendiri mengalami peningkatan, (Nafisah Izatun Nila et al., 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan Uji asumsi klasik pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas, Heteroskedasitas dan Autokorelasi. Berdasarkan koefisien korelasi bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* dengan variabel Nilai Perusahaan (Y) Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Current Ratio* mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Debt to Equity Ratio* mempunyai arah hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Return On Equity* mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ammara Pradina, S., & Hasanah, A. N. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Rakyat Indonesia*. 5. www.finance.detik.com,
- Damayanti, A., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, F. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Competency of Business*, 4.
- Diyah, R., Susanto, L., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 11(2), 1–18.
- Fahmi I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Ghozali & Imam, Eds.; 9th ed.).
- Husnan, S. , & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Ketujuh). UPP STIM YKPN.

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Ekuitas Laba (*Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan) . Scopindo Media Pustaka.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.

Kushartono Catur Ronny, N. H. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 periode 2010-2016. 2, 119–120.

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. 10(2), 47–57. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>

Mahayati, F., Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2021). Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1, 261. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>

Melati Kusuma Dinda, P. (2021). Pengaruh *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan. 10, 1–9.

Murhadi W.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat.

Nafisah Izatun Nila, Abdul Halim, & Sari Retna Ati. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Earning Per Shere (EPS)* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015. 6.

Nafisah Nila Izatun, Abdul Halim, & Sari Retna Ati. (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio(DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Earning Per Shere (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015. Jurnal Riset Mahasiswa Akutansi, 6(2), 2–3.

Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Putri, R. A. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 2–16. www.cekindo.com

Safira Siti, & Suci Ni Made. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika , 11(2), 322–328.

Studi, P. D., dan Perbankan, K., Negeri Bandung, P., Nur Pratiwi Jurusan Akuntansi, L., & Akuntansi, J. (2021). Pengaruh CR,DER dan ROA terhadap nilai perusahaan pada PT

Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, W. v. (2019). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Pers.

Sukma, F. M. (2021). *Peran Firm Size, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. 1(1), 47–49. www.idx.co.id.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Wiyono, E., Hilmi,) ;, & Pratama, F. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan. 1(2), 372–379. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>